

ABSTRAK

Fadli Hidayat, Prof. Dr. H. Lukman Hakim, M.SI dan Dian Lestari, S.Sos., M.AP, Program Pemerintah Daerah Terkait Satu Desa Satu Hafidz Qur'an Di Kabupaten Sinjai Studi Kasus Desa Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan.

Program *Satu Desa Satu Hafidz Al-Qur'an* merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sinjai yang diarahkan untuk memperkuat pembangunan sumber daya manusia melalui pembinaan keagamaan berbasis Al-Qur'an di tingkat desa. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan penguatan nilai-nilai religius serta pemerataan akses pendidikan tahfidz Al-Qur'an. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai persoalan, terutama yang berkaitan dengan aspek regulasi, ketersediaan sumber daya, serta sistem evaluasi dan keberlanjutan program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Satu Desa Satu Hafidz Al-Qur'an di Kabupaten Sinjai dengan fokus pada Pesantren Darul Istiqomah Puce'e sebagai mitra pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, dengan melibatkan informan yang terdiri atas unsur pemerintah daerah dan desa, pengelola pesantren, tokoh agama, peserta program, serta orang tua santri. Analisis data dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) guna menilai kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, serta hasil dan dampak yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek konteks, program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung visi pembangunan daerah yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keagamaan. Dari sisi input, dukungan anggaran dan kemitraan dengan pesantren telah menunjang pelaksanaan program, meskipun masih terdapat keterbatasan pada sumber daya manusia dan fasilitas pendukung. Pada aspek proses, program telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum disertai mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis. Sementara itu, dari aspek produk, program telah menghasilkan penghafal Al-Qur'an serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya religius masyarakat, meskipun keberlanjutan program masih memerlukan penguatan kebijakan dan regulasi daerah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Satu Desa Satu Hafidz Al-Qur'an di Kabupaten Sinjai telah berjalan relatif efektif, namun optimalisasi tetap diperlukan melalui penguatan regulasi, peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta penerapan sistem evaluasi berkelanjutan agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Program, Pemerintah, Hafidz Quraan, Kabupaten Sinjai.

ABSTRACT

Fadli Hidayat, Prof. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si., and Dian Lestari, S.Sos., M.AP.,
Local Government Program on One Village One Qur'an Memorizer in Sinjai Regency:
A Case Study of Sangiasseri Village, South Sinjai District.

The *One Village One Qur'an Memorizer* Program is a policy initiative of the Sinjai Regency Government aimed at strengthening human resource development through Qur'an-based religious education at the village level. The program was formulated in response to community needs for strengthening religious values and ensuring equitable access to Qur'an memorization education. However, its implementation has encountered several challenges, particularly related to regulatory support, resource availability, and the sustainability of program evaluation mechanisms. Therefore, this study aims to evaluate the implementation of the *One Village One Qur'an Memorizer* Program in Sinjai Regency, with a specific focus on Darul Istiqomah Puce'e Islamic Boarding School as a government partner. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation studies involving informants from local and village government institutions, Islamic boarding school administrators, religious leaders, program participants, and parents of students. Data analysis was conducted using the CIPP evaluation model (*Context, Input, Process, Product*) to assess program relevance to community needs, resource readiness, implementation processes, and program outcomes and impacts.

The findings indicate that, in terms of context, the program is relevant to community needs and aligned with the regional development vision emphasizing religious values. From the input perspective, budgetary support and partnerships with Islamic boarding schools have facilitated program implementation, although limitations remain in human resources and supporting facilities. In the process dimension, the program has been implemented relatively well; however, systematic monitoring and evaluation mechanisms have not yet been fully established. In terms of product, the program has succeeded in producing Qur'an memorizers and has positively contributed to strengthening religious culture within the community, although its long-term sustainability still requires stronger policy and regulatory support. This study concludes that the *One Village One Qur'an Memorizer* Program in Sinjai Regency has been implemented relatively effectively. Nevertheless, further optimization is required through strengthening regulatory frameworks, improving coordination among stakeholders, and implementing sustainable evaluation systems to ensure the achievement of program objectives.

Keywords: Program, Government, Hafidz of the Qur'an, Sinjai Regency.